

BAB IV

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah di paparkan oleh penelitian di atas maka dapat di ambll kesimpulan sebagai berikut

1. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan inisiatif baru pemerintah yang diperkenalkan pada 1 Januari 2014. Meskipun pelayanan peserta BPJS di Puskesmas telah disahkan sesuai dengan Undang-undang BPJS oleh petugas yang bertugas, menyamakan derajat dan hak pasien tanpa membeda-bedakan, namun tanggapan yang berbeda didapat dari wawancara langsung dengan pasien. Sebagian menyatakan kepuasan karena kini mengikuti program ini, sementara lainnya merasa pelayanan kurang memadai karena keluhan obat yang kurang dan sistem rujukan yang belum optimal dalam melayani pasien tingkat pertama.
2. Terdapat beberapa hambatan Ketika dalam melakukan pelayanan terhadap peserta BPJS baik itu dari puskesmas maupun dari peserta BPJS nya sendiri, Hambatan yang paling utama nya yaitu kendala jaringan yang menilbukan beberapa efek bagi para tenaga medis maupun peserta BPJS nya, adapapun bebrapa hambatan yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu, Keterbatasan jumlah tenaga medis dan fasilitas kesehatan yang tidak sebanding dengan jumlah pasien yang membutuhkan pelayanan, proses administrasi yang rumit, urangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait dan volume pasien, dan solusi yang dapat di terapkan dalam mengatasi hambatan yaitu

yang tinggi pada jam-jam sibuk, yang membuat antrian menjadi panjang dan waktu tunggu menjadi lebih, dari hambatan tersebut, adapun solusi yang dapat diterapkan di antara nya yaitu, diperlukan peningkatan dan perluas infrastruktur jaringan di seluruh fasilitas kesehatan agar lebih stabil, peningkatan adopsi teknologi informasi, pengembangan SOP yang jelas, serta koordinasi rutin antara berbagai institusi kesehatan. Selain itu, penting untuk mengembangkan strategi perencanaan kapasitas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkenalkan sistem manajemen antrian yang efektif. Semua upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien

B. Saran

1. BPJS sebagai lembaga jaminan sosial seharusnya dapat mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh warga Negara Indonesia. Dengan meningkatkan pelayanan yang dijalankan sepenuhnya dengan baik dan maksimal sehingga tujuan diselenggarakannya program BPJS akan terwujud.
2. Seharusnya pihak puskesmas dan pihak terkait lainnya dapat meminimalisir hambatan-hambatan untuk melakukan pelayanan terhadap peserta BPJS, Contoh beberapa hambatan yang timbul dari puskesmas seperti tenaga medis dan koordinasi dengan rumah sakit rujukan agar lebih di perbaiki lagi, diperlukan peningkatan dan perluasan infrastruktur jaringan di seluruh fasilitas kesehatan untuk memastikan stabilitas yang lebih baik, adopsi teknologi informasi yang lebih luas, Selain itu, penting untuk mengembangkan strategi perencanaan kapasitas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkenalkan sistem manajemen antrian yang efektif untuk meningkatkan pelayanan terhadap peserta BPJS agar tercapai kepuasan di setiap pasien secara merata.

